

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi di SMP Darul Ulum 1 Jombang Tahun Ajaran 2020/2021*. Ditulis oleh Chullivatun Waqidah, NIM. 12210183128, pembimbing Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan, kemampuan menulis cerita fantasi, dan model pembelajaran *project based learning*.

Pada pelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan memiliki beberapa keterampilan. Keterampilan bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Berdasarkan hasil interviu siswa kelas VII.4 SMP Darul Ulum 1 Jombang mengalami kesulitan dalam menulis cerita fantasi. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak sadar pentingnya menulis, kreatifitas, imajinasi siswa rendah, dan cara mengajar guru di sekolah tersebut menggunakan pembelajaran konvensional. Salah satu cara untuk mengatasi tersebut yaitu menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi di SMP Darul Ulum 1 Jombang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil jika aktivitas guru dan siswa minimal 75% atau kategori baik. Data aktivitas siswa didapatkan dari hasil observasi pengamat selama proses penelitian dalam menerapkan model pembelajaran *Project based Learning* dan kemampuan siswa menulis cerita fantasi meningkat dari siklus 1 ke siklus berikutnya. Kriteria meningkat untuk kemampuan menulis yaitu jika $\frac{3}{4}$ dari jumlah siswa termasuk kategori siswa yang memiliki kemampuan menulis cerita fantasi tinggi. Kemampuan menulis siswa diambil berdasarkan hasil karya siswa dalam menulis cerita fantasi.

Setelah melalui dua siklus penelitian tindakan kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* bisa meningkatkan kemampuan menulis melalui tahapan sebagai berikut pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil dan evaluasi pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil observasi siklus I aktivitas guru memiliki skor presentasi 89% sedangkan siklus II 98%. Aktivitas siswa skor presentasi 74% sedangkan siklus II 90%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa meningkat dari siklus I ke Siklus II dan berkategori sangat baik.

Pada siklus 1 jumlah siswa yang termasuk kategori kemampuan tinggi yaitu berjumlah 3, berkategori kemampuan menulis sedang 10 dan 16 siswa berkategori memiliki kemampuan siswa yang rendah. Hal tersebut berbeda pada siklus II hasil nilai menulis cerita fantasi meningkat. Siswa yang termasuk kategori kemampuan menulis tinggi yaitu 25 siswa. Siswa yang termasuk kemampuan menulis sedang berjumlah 2. Dan siswa yang termasuk kemampuan menulis rendah berjumlah 2.

ABSTRACT

“Implementation of Project Based Learning to Improve Students’ Ability in Writing Fantasy Stories at SMP Darul Ulum 1 Jombang, Academic Year 2020/2021”. Was written by Chullivatun Waqidah, NIM. 12210183128, Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, and was supervised by Dr. Erna Iftanti, S.S, M.Pd.

Keywords: Implementation, ability to write fantasy stories, and project based learning learning models.

In Indonesian which lesson, students are expected to have several skills. Indonesian skills which must be possessed by students are reading, writing, speaking, and listening. Based on the results of interviews with students of class VII-4 SMP Darul Ulum 1 Jombang. They have difficulty in writing fantasy stories. It is because students are not aware of the importance of writing, creativity, low student imagination, and teaching methods teachers at the school use conventional learning. A way to overcome this is applying a project-based learning model. Therefore the researchers applied the project based learning model. The purpose of this research is to find out the implementation of the project-based learning model to improve students’ ability writing fantasy stories at SMP Darul Ulum 1 Jombang.

This type of research is classroom action research with four stages, planning, implementation, observation, and reflection. This research success if the activities of teachers and students are at least 75% or in good category. Student activity data was obtained from the observations of observers during the research process in implementing the Project based Learning learning model and the students ability to write fantasy stories increased from cycle 1 to the next cycle. The criteria of writing is increased if the students are included in the category of students who have high fantasy story writing skills. The ability of students writing skill was taken based on students work sheet in writing fantasy stories.

After going through two cycles of classroom action research, the results showed that: the project-based learning model can improve writing skills through the following stages: basic questions, designing product plans, developing production schedules, monitoring project activity and progress, testing results and evaluating learning experiences.

Based on the results of the first cycle of observations, teacher activities had a presentation score of 89% while the second cycle was 98%. Student activity presentation score was 74%, while the second cycle was 90%. Based on these data, it showed that the activities of teachers and students increased from the cycle I to Cycle II and categorized very well.

In cycle 1, there were 3 students who had high ability in writing fantasy stories, 10 students who had moderate writing ability and 16 students were in low category in writing. In cycle 2, the score of writing fantasy was increased. Students who are included in the category of high writing ability were 25 students. Students who had moderate ability in writing were 2 and students who had low ability were 2.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "تطبيق نماذج التعليم القائم على المشاريع لترقية القدرة على كتابة القصص الخيالية في المدرسة المتوسطة دار العلوم ١ جومبانج للسنة الدراسية ٢٠٢٠/٢٠٢١. كتبه خُلْفَة واقدة ، رقم الطلاب ١٢٢١٠١٨٣١٢٨ ، المشرفة: الدكتور إرنا افتانتي الماجستير

الكلمات الرئيسية: التطبيق ، القدرة على كتابة القصص الخيالية ، نموذج التعليم القائم على المشاريع.

من المتوقع في درس اللغة الإندونيسية أن يتمتع الطلاب بعض المهارات. منها القراءة والكتابة والتحدث والاستماع. بناءً على نتائج المقابلات ، واجه طلاب الفصل ٤, ٧ المدرسة المتوسطة دار العلوم ١ جومبانج صعوبات في كتابة القصص الخيالية لأن الطلاب لا يدركون أهمية الكتابة والإبداع وانخفاض خيالهم ، وطريقة التعليم التقليدي. احدى طريقة للتغلب على هذا هي نموذج التعليم القائم على المشاريع. فطبق الباحثة نموذج التعليم القائم على المشاريع. تهدف هذا البحث إلى تحديد تطبيق نموذج التعليم القائم على المشاريع لترقية القدرة على كتابة القصص الخيالية في المدرسة المتوسطة دار العلوم ١ جومبانج.

استخدم هذا البحث بحث إجرائي صفي يتكون من أربع مراحل ، وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. يقال إن هذا البحث ناجح إذا كانت أنشطة المعلمين والطلاب ٧٥٪ على الأقل أو في فئة جيدة. تم الحصول على بيانات نشاط الطلاب من ملاحظات المراقبين أثناء عملية البحث في تطبيق نموذج التعليم القائم على المشاريع وزادت قدرة الطلاب على كتابة قصص خيالية من الحلقة ١ إلى الدورة التالية. المعايير المتزايدة للقدرة على الكتابة هي إذا تم تضمين ثلاثي الربع من عدد الطلاب في فئة عالية في كتابة القصص الخيالية. تؤخذ قدرات الطلاب الكتابية على أساس عمل الطلاب في كتابة القصص الخيالية.

بعد إجراء دورتين من البحث الإجرائي في الفصل أوضحت النتائج أن نموذج التعليم القائم على المشاريع يمكن أن يحسن مهارات الكتابة من خلال المراحل التالية: الأسئلة الأساسية وتصميم خطط المنتج وتطوير جداول الإنتاج ومراقبة نشاط المشروع والتقدم واختبار النتائج وتقييم خبرات التعليم.

بناءً على نتائج الملاحظات في الحلقة الأولى ، حصل نشاط المعلم على درجة عرض تقديمي بلغت ٨٩٪ وكانت الحلقة الثانية ٩٨٪. كانت نتيجة عرض نشاط الطلاب ٧٤٪ وأما الدورة الثانية ٩٠٪. بناءً على هذه البيانات ، يُظهر أن أنشطة المعلمين والطلاب قد ازدادت من الحلقة الأولى إلى الحلقة الثانية وتصنيفها جيدة جداً. في الحلقة الأولى ، كان عدد الطلاب في فئة القدرة العالية ٣ ، وفي المتوسطة ١٠ ، وفي المنخفضة ١٦ طالبًا. يختلف في الحلقة الثانية ، تزداد نتائج قيمة كتابة القصص الخيالية. الطلاب ذو القدرة الكتابية العالية ٢٥ طالبًا. وطالبان لديهما قدرة الكتابة متوسطة ، وطالبان لديهما قدرة الكتابة منخفضة.